BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai kemampuan *behavior self-regulation* pada anak-anak pendeta yang berstatus mahasiswa di Universitas “X” Bandung, dapat ditarik kesimpulan:

- a. Sebagian besar (96.5%) anak pendeta di Universitas “X” Bandung cukup efektif dalam melakukan *behavior self-regulation*. Hal ini diduga berhubungan dengan penghayatan perasaan mereka yang positif terhadap adanya tuntutan dan terhadap dampak dari adanya tuntutan tersebut, sementara mereka memperoleh dukungan orangtua dalam upaya pemenuhan tuntutan dari lingkungan.
- b. Aspek *forethought* sejalan dengan *behavior self-regulation*, dalam arti sebagian besar (93.5%) anak-anak pendeta cukup efektif melakukan *forethought*. Hal tersebut terungkap melalui kemampuan mereka dalam merencanakan target perilaku yang sesuai dengan *role expectation (forethought)* mereka. Sedangkan, dukungan orangtua menambah keyakinan yang dimiliki untuk dapat memenuhi *role expectation*-nya sebagai anak pendeta.
- c. Senada dengan hal itu, kemampuan dalam tahap *performance/volitional control* mahasiswa anak pendeta ini juga cukup baik. Sebagian besar (90.3%) dari mereka cenderung mampu

dan mampu mengendalikan dan mengarahkan perilaku mereka dan melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya.

- d. Dalam tahap selanjutnya, *self-reflection*, kemampuan yang ditunjukkan oleh mahasiswa anak pendeta lebih baik dibandingkan tahap-tahap sebelumnya. Semua (100%) mahasiswa anak pendeta yang menjadi responden dalam penelitian sini mampu melakukan *self-reflection*. Hal ini diperkirakan berkaitan dengan kegiatan kerohanian yang menjadi lingkungan kehidupan mereka, yang seringkali lebih mengutamakan introspeksi diri.
- e. Meskipun secara umum kemampuan *behavior self-regulation* mahasiswa anak pendeta sudah efektif, namun dalam bidang akademik hanya sebagian kecil (22.6%) mahasiswa anak pendeta yang benar-benar mampu melakukannya. Hal ini diperkirakan berkaitan dengan rendahnya penghayatan mereka terhadap adanya tuntutan dalam bidang akademik dari teman-teman mereka.

5.2. Saran

- a. Bagi mahasiswa anak pendeta, disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai media untuk pengenalan dan pengembangan diri, agar mereka dapat lebih efektif dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- b. Bagi orangtua, disarankan untuk memberikan teladan, dukungan, dan pengarahan kepada anak-anak, sehingga penghayatan yang positif

terhadap adanya tuntutan dapat berkembang dan menunjang kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

- c. Bagi lingkungan pendidikan, disarankan untuk membuat suatu program pengajaran yang dapat membantu mahasiswa anak pendeta menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan terhadap peran-peran yang mereka terima.
- d. Bagi lingkungan kerohanian, disarankan untuk menyediakan suatu media konseling bagi anak-anak pendeta yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dirinya dengan tuntutan lingkungan, sehingga masalah penyesuaian diri dapat ditangani lebih dini.
- e. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti hubungan antara variabel *behavior self-regulation* ini dengan variabel lainnya, seperti penghayatan terhadap tuntutan, penghayatan terhadap dampak dari tuntutan, prestasi akademik, jenis kelamin, atau dukungan orangtua.